

MAKNA LIRIK LAGU *STEP BACK* KARYA GOT THE BEAT (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Lirik Lagu Kpop)

THE MEANING OF STEP BACK SONG LYRICS BY GOT THE BEAT (Analysis of Semiotics of Roland Barthes in Kpop Song Lyrics)

Umayah¹, Drs. Buddy Riyanto, M.Si², Andri Astuti Intisari, S.Sos., M.I.Kom³

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Umayah540@gmail.com

ABSTRAK

Musik merupakan salah satu cara untuk melakukan aktivitas komunikasi melalui suara, tujuannya untuk menyampaikan pesan yang berupa lirik lagu. Permasalahan dalam lirik lagu yaitu kesalahpahaman dalam mengartikan sebuah makna atau perbedaan makna yang diperoleh dari para pendengar lagu tersebut. Dalam penelitian ini berjudul “Makna Lirik Lagu *Step Back* Karya Got The Beat (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Lirik Lagu Kpop)”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna yang terkandung pada lirik lagu GOT The Beat “Step Back”. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran umum tentang makna yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika. Sementara teknik analisis yang digunakan menggunakan teori semiotika dari Roland Barthes, dimana dalam teori ini untuk menemukan makna denotasi, konotasi dan mitos. Dari hasil analisis yang dilakukan dalam keseluruhan lirik lagu tersebut adalah usaha atau upaya yang dilakukan seseorang untuk membuat orang lain untuk mundur, berhenti dan pergi, karena yang dilakukan orang lain tersebut mengganggu dan ingin merebut apa yang dimiliki seseorang tersebut. Kesimpulan makna terkandung dalam lirik lagu tersebut adalah seseorang yang ingin menjaga hubungannya dari orang lain yang ingin merebut kekasihnya. Dan ingin pengganggu tersebut untuk mundur, berhenti dan pergi dari apa yang dilakukannya.

Kata Kunci: Denotasi, Konotasi, Mitos, Semiotika, Lirik Lagu

ABSTRACT

Music is one way to carry out communication activities through sound, the goal is to convey messages in the form of song lyrics. The problem in the lyrics of the song is misunderstanding in interpreting a meaning or the difference in meaning obtained from the listeners of the song. In this study entitled "The Meaning of Step Back Song Lyrics by Got The Beat (Analysis of Semiotics of Roland Barthes in Kpop Song Lyrics)". This study aims to describe the meaning contained in the lyrics of the song GOT The Beat "Step Back". The benefit of this research is to provide an overview of the meaning contained in the lyrics of the song. The research method used is a qualitative research method using semiotic analysis. While the analysis technique used is the semiotic theory of Roland Barthes, which in this theory is to find the meaning of denotation, connotation and myth. From the results of the analysis carried out in the entire lyrics of the song, it is an effort or effort made by someone to make others to back

off, stop and leave, because what other people are doing is disturbing and wants to seize what someone has. The conclusion of the meaning contained in the lyrics of the song is someone who wants to keep his relationship from other people who want to steal his lover. And wants the bully to back off, stop and get away from what he's doing.

Keywords: Denotation, Connotation, Myth, Semiotics, Song Lyrics

PENDAHULUAN

Musik adalah salah satu cara untuk melakukan aktivitas komunikasi melalui suara dengan iringan melodi, yang tujuannya dapat menyampaikan pesan dengan cara yang unik, serta sarana musisi dalam menyampaikan keinginannya berupa kata-kata yang tertuang dalam lirik lagu. Musik tercipta sebab ada pesan yang ingin disampaikan oleh para musisi.

Sekarang ini perkembangan musik di seluruh dunia sudah semakin maju, hal ini dapat dilihat dari keadaan dunia permusikan saat ini. Salah satunya yaitu merambahnya permusikan Kpop ke seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Kpop terus mendominasi percakapan global di Twitter dilansir di blog.twitter.com. Twitter telah mencatat terdapat 7,5 miliar (1 juli 2020 s/d 30 juni 2021) tweet tentang Kpop, ini adalah rekor tertinggi mengenai Kpop selama satu tahun terakhir. Indonesia adalah negara urutan pertama yang paling banyak membicarakan Kpop di Twitter. (YeonJeong, 2021).

Banyaknya grup musik atau grup idol atau artis Kpop yang dibicarakan saat ini, salah satunya GOT the beat sebuah supergrup dibentuk SM Entertainment, GOT the beat adalah proyek terbaru agensi pada awal tahun 2022 Girls On Top (GOT), yang memiliki 7 anggota dari 4 generasi grup idol SM. Beranggotakan BoA solois, Hyoyeon dan Taeyeon dari grup SNSD (Girls' Generation), Wendy dan Seulgi dari Red Velvet serta Karina dan Winter dari Aespa. www.billboard.com (Lasimone, 2022)

Debut pada tanggal 3 Januari 2022 dengan single digital "Step Back". Lagu GOT the beat 'Step Back' Stage Video yang dirilis pada 1 Januari melalui kanal Youtube resmi Girls On Top. Kurang dari 24 jam video tersebut sudah meraih 4 juta lebih penonton dan masuk trending ke-4 di Indonesia untuk kategori musik. GOT the beat "Step Back" memperoleh trofi kemenangan pertama pada program musik Inkigayo (30/01/2022), trofi kemenangan kedua pada program M!Countdown (03/02/2022) dan trofi kemenangan ketiga pada program Inkigayo (20/02/2022).

"Step Back" adalah lagu bergenre hip hop R&B dengan iringan bass dan instrumen. Lirik lagu tersebut berisi pesan yang mengekspresikan seorang wanita yang memiliki harga diri tinggi dan mencintai kekasihnya. Namun lirik lagu tersebut menimbulkan kontroversi dan kritik dari para pendengar karena merendahkan wanita hanya karena pria dan dianggap misogini. (Indozone.id, 2022). Misogini adalah pola pikir yang memandang rendah bahkan sampai pada tahapan membenci wanita. (CNN Indonesia, 2021)

Beragam komentar di Youtube mengenai lirik lagu "Step Back" GOT the beat. Pada bulan Januari - Februari 2022 meliputi, komentar positif beberapa orang yang menyukai lagu tersebut, lirik lagunya bermaksud untuk memberikan kritikan kepada wanita yang mengganggu hubungannya., bukan untuk menghina wanita lain. Dan komentar negatif sebagian orang menganggap lirik lagu tersebut menjatuhkan wanita lain dan mengunggulkan lelaki (kekasihnya). (<https://youtu.be/rEryMDg-jw>)

Untuk mengetahui makna yang sebenarnya, maka perlu dilakukan analisis semiotika dalam lirik lagu GOT the beat "Step Back", yaitu menganalisis simbol dan tanda dengan menggunakan teori Semiotika dari Roland Barthes. Penulis memilih model semiotika ini untuk menemukan makna denotasi, konotasi, dan mitos yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. Mitos disini bukan sebuah kisah mitologi atau mitos yang diyakini masyarakat, namun mitos

tersebut adalah gagasan atau ideologi yang terus diproduksi secara berulang dimana tanda tersebut berada.

Penulis memilih lagu “Step Back” daripada lagu lainnya karena lirik yang dimiliki menimbulkan kontroversi serta kritik dari para netizen. Dan memiliki makna yang berbeda bahkan bertentangan di antara para pendengar lagu tersebut. Sehingga menarik untuk diteliti.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana Makna pada Lirik Lagu Step Back karya GOT The Beat?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika, untuk menginterpretasikan suatu tanda ataupun teks yang terdapat pada lirik lagu *Step Back* yang dipopulerkan oleh GOT the beat.

Teknik analisis Data menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes, berupa analisis teks pada lirik lagu GOT the Beat “Step Back”. Analisis dilakukan dengan beberapa bait dan tahapan-tahapan dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian, kemudian melakukan pemahaman terhadap objek penelitian, tahapan ini dilakukan supaya peneliti bisa memahami jalan cerita dari lirik lagu tersebut.
2. Membedah objek penelitian, tahapan ini membagi lirik lagu menjadi beberapa bait untuk dicermati tanda atau simbol yang ada didalamnya.
3. Menafsirkan makna dari tanda-tanda yang ditemukan dalam lirik lagu tersebut, dengan penafsiran dari peneliti menggunakan analisis semiotika Roland Barthes untuk menemukan makna denotasi, konotasi dan mitos.
4. Terakhir ditarik kesimpulan dari hasil analisis yang telah diperoleh. Yaitu kesimpulan makna yang terkandung dalam lirik lagu Got the beat “Step Back”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Bait I

Denotasi	
Penanda	Petanda
<i>You must step back, eodil eodil bwa</i> (Kamu harus mundur, kamu pikir siapa yang kamu lihat)	Saat seseorang merasa terganggu dengan kehadiran orang lain. Dalam artian ada seorang yang tidak diinginkan yang dengan berani hadir dalam kehidupannya, sehingga ada ketidaknyamanan saat mereka bertemu.
<i>Neo gamhi nugurago nal jikkyeo</i> (Beraninya kamu <u>melewati kepalaku</u>)	<u>Melewati kepalaku</u> maknanya adalah lewat dihadapanku.
<i>Ijjeumeseo mulleonago ip danneun ge joeul geol</i> (Sebaiknya kamu <u>tutup mulut</u> dan mundur)	Hal ini membuat seseorang memerintah orang lain tersebut <u>tutup mulut</u> yang berarti diam dan mundur.
<i>Anim eodi hanbeon giew ollawa bodeonga</i> (Atau cobalah, coba naik ke atas sini)	Namun orang lain tersebut tidak melakukan hal itu, sehingga membuat seseorang tersebut untuk mencoba dan menghadapinya. Dengan menantang apakah dia menyukai orang lain tersebut jika datang kepadanya.
<i>Neol jjsarangeul haesseo ni?</i> (Apakah dia naksir kamu?)	

Makna Konotasi:

Pada bait ini, seseorang merasa terganggu dengan kehadiran orang lain yang dengan berani hadir dalam kehidupannya, bahkan tidak suka saat bertemu dan berhadapan dengan orang lain tersebut. Sehingga seseorang tersebut mencoba untuk membuat orang lain itu untuk pergi dengan menyuruh orang lain tersebut untuk diam dan mundur. Kalimat tersebut terdapat pada kalimat 'Kamu harus mundur, kamu pikir siapa yang kamu lihat'

Pada baris keempat dan kelima adalah kalimat ajakan dan pertanyaan, ajakan seseorang kepada orang lain untuk mencoba datang dan mendekat. Dan juga pertanyaan Apakah hal yang dilakukan orang lain tersebut dapat membuat dia menyukai orang lain itu.

Makna Mitos:

Di Korea ada sebagian orang yang tidak menyukai kehadiran seseorang bahkan dengan alasan yang sepele seperti, seseorang yang berasal dari keluarga kurang mampu, seseorang yang dianggap memiliki wajah yang kurang cantik atau tampan, bahkan dengan alasan tertentu dapat membuat orang tersebut dibenci. Apalagi jika orang tersebut mencoba mengusik orang yang dekat dengannya atau mengganggu kehidupannya. Seseorang bisa bertindak dengan tegas agar dapat menyingkirkan orang lain yang mengganggu dalam kehidupannya. Dalam bait ini seseorang ingin menjaga apa yang dia miliki agar tidak ada suatu hal yang dapat merebut atau menggangukannya.

Tabel 2. Bait II

Denotasi	
Penanda	Petanda
<i>Sokkup jangnancheoreom eoril ttae</i> (Saat kita masih <u>muda</u> , seperti <u>lelucon</u> <u>anak kecil</u>)	Saat seseorang mengingat masa muda berarti belum sampai setengah umur seperti <u>lelucon</u> maknanya hasil melucu yang dilakukan <u>anak kecil</u> yang memiliki makna anak yang belum dewasa. Yang membuat yakin orang lain tersebut sedikit tergoda
<i>Enganhi kkireul jom kkireul jom kkireul jom nega buryeotgenni</i> (Aku yakin kamu sedikit tergoda, sedikit)	Dalam artian manusia mengingat kembali masa muda yang sudah terlewati, yang lucu seperti hasil candaan anak kecil, yang mampu membuat orang lain tersebut sedikit tergoda akan hal itu.
<i>Sositjeok chueok pari geuri jaeminni?</i> (Bermain dengan <u>kenangan</u> masa kecilmu, apakah itu menyenangkan?)	Sehingga membuat seseorang bertanya tentang keadaan orang lain tersebut apakah begitu menyenangkan, dengan bermain <u>kenangan</u> maknanya sesuatu yang membekas dalam ingatan masa kecil yang sudah dilalui oleh orang lain tersebut.

Makna Konotasi:

Pada bait ini saat seseorang mengingat masa muda yang telah dilewati, masa itu seperti hasil candaan anak kecil yang lucu. Yang membuat seseorang merasa yakin bahwa apa yang dilalui orang lain saat ini membuat orang lain tersebut sedikit tergoda.

Pada baris ketiga, adalah kalimat pertanyaan seseorang kepada orang lain apakah saat ini begitu menyenangkan bermain dengan kenangan yang membekas dalam ingatan masa kecil yang telah dilalui orang lain tersebut.

Makna Mitos:

Saat kita masih muda menjelaskan bahwa apa yang sudah dilakukan atau yang pernah dialami di masa lalu pasti ada cerita yang lucu. Namun hal yang dilakukan saat ini apakah menyenangkan dengan mengingat masa kecil atau apakah hal itu menyenangkan dahulu. Sehingga membuat seseorang sedikit tergoda untuk mengulangnya masa kecil yang lucu. Setiap orang pasti pernah mengingat kenangan masa lalunya yang lucu dan pada bait ini dikaitkan dengan hal yang terjadi saat ini.

Tabel 3. Bait III

Denotasi	
Penanda	Petanda
<i>Nae namja jigeum another level (Level)</i> (Priaku ada di <u>level</u> lain, level)	Seseorang berpendapat lelakiku ada di <u>level</u> yang berarti tingkatan lain, yang membuat orang lain bahkan tidak dapat mencapai level ini. Dan membuat seseorang tersebut naik level. Dalam artian seseorang beranggapan bahwa dirinya dan prianya berada pada tingkatan level yang lebih tinggi dari pada orang lain tersebut. Bahkan orang lain tidak bisa <u>memimpikan</u> maknanya bermimpi akan level tersebut, karena berada di level lain membuat seseorang merasa enggan dan menolak untuk didatangi serta menyuruh orang lain yang berada di level lebih rendah tersebut untuk menyingkir dari jalannya.
<i>Neo ttawin kkumdo mot kkul level (Level)</i> (Kamu bahkan tidak bisa <u>memimpikan</u> level ini, level)	
<i>Nal gajin geureon next level (Level)</i> (Yang membuatku naik level, level)	
<i>Bosidasipi, another level</i> (Seperti yang kamu lihat, level lain)	
<i>Don't bring it to me Kkeojyeo jwo</i> (Jangan bawa kepadaku, menyingkir dari jalanku)	

Makna Konotasi:

Pada bait ini, seseorang beranggapan bahwa prianya ada di level lain, membuat orang lain tidak dapat memimpikan akan mencapai level tersebut. Ini yang membuat seseorang tersebut naik level di level yang berbeda dengan level orang lain tersebut. Bait ini menjelaskan bahwa seseorang merasa berada di level yang tinggi daripada orang lain. Dan orang lain tersebut tidak bisa berada di level itu.

Pada baris ke lima adalah kalimat larangan seseorang kepada orang lain, untuk tidak mendekatinya dan menyingkir dari jalannya.

Makna Mitos:

Di korea Selatan masih mengenal yang namanya kasta, dimana dia yang kaya atau mempunyai jabatan yang tinggi akan lebih berkuasa dari yang lainnya. Dalam bait ini dimana dia memiliki level yang lebih tinggi dari yang lain, dia akan melakukan apa saja agar apa yang dimiliki tidak dapat direbut orang lain, dengan memberi larangan untuk jangan mendekat dan lebih baik menyingkir saja dari kehidupannya. Pada bait ini seseorang ingin membuat orang lain itu untuk pergi dan menyingkir dalam kehidupannya.

Tabel 4. Bait IV

Denotasi	
Penanda	Petanda
<p><i>Nae geoeseo son tte neo (Step back, step back)</i> (Lepaskan tanganmu dari tanganku, mundur, mundur)</p> <p><i>Dasi taeonado andwael geol (Step back, step back)</i> (Itu tidak akan <u>cukup</u> bahkan jika kamu <u>di lahirkan kembali</u>, mundur, mundur)</p> <p><i>Chakan namjadeurege neoneun dokbae gateun geot Masilsurok oerowo</i> (Kamu seperti <u>racun</u> bagi pria baik, mereka menjadi lebih kesepian saat <u>minum</u> lebih banyak)</p> <p><i>He's sick and tired everyday</i> (Dia <u>sakit</u> dan lelah setiap hari)</p>	<p>Seseorang ingin melepaskan pegangan tangan orang lain dari tangannya, dan menyuruh orang lain tersebut untuk mundur. karena yang dilakukan orang lain saat ini tidak <u>cukup</u> yang berarti memenuhi keinginan bahkan jika <u>di lahir kembali</u> yang maknanya berinkarnasi, dan seseorang memberi pengulangan agar orang lain tersebut mundur dari apa yang dilakukannya.</p> <p>Sebab yang dilakukan orang lain tersebut seperti <u>racun</u> maknanya zat yang menyebabkan sakit atau mati (bila dimakan, dihirup) bagi lelaki yang baik, karena lelaki tersebut akan merasa kesepian disaat dia <u>minum</u> dalam artian meminum alkohol yang terlalu banyak, mengakibatkan dia <u>sakit</u> yang maknanya terasa tidak nyaman di tubuh atau bagian tubuh karena menderita sesuatu dan lelah setiap harinya.</p>

Makna Konotasi:

Pada bait ini, seseorang mencoba melepas pegangan tangan orang lain dari tangannya. Sebab itu sangat mengganggu seseorang tersebut. Meskipun orang lain tersebut melakukan itu seseorang tidak cukup terpengaruh bahkan jika orang lain tersebut terlahir kembali. Pada baris ketiga dan keempat adalah kalimat sebab dan akibat, sebab yang dilakukan orang lain tersebut seperti racun yang menyebabkan rasa sakit terhadap lelaki baik, karena saat dia (lelaki) tersebut meminum alkohol terlalu banyak dia merasa kesepian. Dan mengakibatkan dia merasa sakit dan lelah setiap harinya.

Makna Mitos:

Saat seseorang sudah percaya diri dia tidak mudah terpengaruh dengan sesuatu yang menggangukannya. Bahkan jika orang yang menggangukannya terlahir kembali itu tidak akan mengusiknya. Di Korea Selatan terlahir kembali atau disebut reinkarnasi masih dipercayai sampai saat ini, mereka mempercayai bahwa seseorang yang telah mati bisa dilahirkan kembali dalam bentuk dan kehidupan lain. Dalam bentuk dan kehidupan lain itu bisa dilahirkan kembali menjadi manusia, tumbuhan ataupun hewan.

Selain itu meminum alkohol atau arak sudah menjadi budaya di Korea Selatan. Meminum alkohol sudah menjadi kegiatan sosial, seperti perayaan mahasiswa baru, perayaan kelulusan, reuni, saat melayat kerumah duka, hari peringatan meninggalnya orang terdekat, sekedar bercengkrama dengan teman atau keluarga dan saat di suasana tertentu seperti saat senang, sedih, kecewa ataupun kesepian. Jika meminum alkohol secara berlebihan akan memabukan orang yang meminumnya. Dan jika dilakukan di malam hari saat pagi hari terasa mual dan kepala sakit.

Tabel 5. Bait V

Denotasi	
Penanda	Petanda
<p><i>Neomji mara, borderline (Step back, step back)</i> (Jangan kamu <u>melewati</u>, garis batas, mundur, mundur)</p> <p><i>Nega bibil gosi aniya (Step back, step back)</i> (Ini bukan tempat untukmu, mundur, mundur)</p> <p><i>Jeouljillo garin geon chamji mothal gabyeoun ne maeum ilgeol</i> (Apa yang kamu coba sembunyikan, dengan <u>menimbang</u> <u>hati ringanmu</u> yang tak terkendalikan)</p> <p><i>He's sick and tired everyday (He's sick and tired)</i> (Dia sakit dan lelah setiap hari, dia sakit dan lelah)</p>	<p>Seseorang memberi peringatan kepada orang lain untuk tidak <u>melewati</u> yang berarti lewat dari batas, sebab itu bukan tempat untuk orang lain tersebut, Dalam artian setiap perbuatan manusia ada batasan-batasan yang tidak boleh dilakukan atau dilalui, dan lebih baik mundur daripada harus melewati batas tersebut.</p> <p>Seseorang bertanya kepada orang lain apa yang coba disembunyikan, dengan <u>menimbang</u> yang maknanya memikirkan baik-baik <u>hati ringan</u> yang berarti mudah terbawa suasana yang tidak bisa dikendalikan.</p>

Makna Konotasi:

Pada bait ini, seseorang memberi peringatan kepada orang lain untuk tidak melewati batas, karena ini bukan tempat orang lain tersebut dan menyuruh orang lain tersebut untuk mundur saja. Sebab semua orang memiliki batasan-batasan hal apa yang seharusnya tidak dilakukan, jika dilakukan pasti ada konsekuensi yang harus dihadapi nantinya.

Pada kalimat ketiga adalah kalimat pertanyaan seseorang kepada orang lain, apa yang coba disembunyikan oleh orang lain tersebut, dengan memikirkan baik-baik hati yang mudah terbawa suasana yang tidak bisa dikendalikan itu. Jika orang lain tersebut melakukan hal itu, maka akan membuat dia lelaki sakit dan lelah setiap harinya.

Makna Mitos:

Saat seseorang menarik garis batasnya, dan ada yang melewati batas itu pasti membuat seseorang tersebut marah dan terganggu akan hal itu. Jika tidak ingin menerima dampak dari apa yang seharusnya tidak dilakukan lebih baik mundur saja.

Apa yang coba kamu sembunyikan, dengan menimbang hati ringanmu yang tak terkendalikan, arti dari hati ringan adalah hati yang mudah terbawa. Dalam bait di atas apa yang ingin coba disembunyikan seseorang dengan berpikir mendalam padahal hatinya mudah terbawa suasana dan tidak bisa dikendalikan.

Tabel 6. Bait VI

Denotasi	
Penanda	Petanda
<p><i>Ayy, geureon da hago doena?</i> <i>Deureobwa</i> (Ay, apakah dengan melakukan itu menjadikan <u>milikmu</u>? Dengarkan aku) <i>Sangsangboda neo gateun aedeuri mankin mana</i> (Ada lebih banyak gadis sepertimu dari pada yang kamu pikirkan) <i>Geureogeona malgeona sesangeun neoreul ppaego doraga, doraga</i> (Bagaimanapun <u>dunia</u> masih berputar tanpamu, kembalilah) <i>You gotta get a good mind</i> (Kamu harus mendapatkan <u>pikiran</u> yang baik)</p>	<p>Seseorang bertanya dengan percaya diri kepada orang lain, menanyakan apakah dengan melakukan semua itu akan membuat dia menjadi <u>milikmu</u>?. Dalam artian orang lain melakukan banyak hal untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Namun belum tentu usaha yang dilakukan dapat mencapai apa yang diinginkan. Hal ini menggambarkan banyak gadis yang melakukan banyak hal seperti yang dilakukan orang lain tersebut untuk mencapai tujuannya. <u>Dunia</u> maknanya alam kehidupan masih berputar Dengan itu orang lain tersebut harus memiliki <u>pikiran</u> maknanya akal yang baik dalam mendapatkan apa yang diinginkan.</p>

Makna Konotasi:

Pada bait ini, seseorang bertanya kepada orang lain dengan percaya diri, apakah dengan melakukan itu menjadikan milikmu? Dengarkan aku. Ada lebih banyak gadis sepertimu, dari apa yang kamu pikirkan. Bait ini menjelaskan bahwa dalam kehidupan banyak orang melakukan banyak hal untuk mencapai apa yang diinginkan, namun tidak semua berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Seseorang mencoba menyadarkan orang lain karena banyak gadis yang melakukan segala upaya seperti yang dilakukan orang lain tersebut. Pada baris ketiga dan keempat, saling berhubungan karena dunia masih berputar ada atau tidaknya orang lain itu berada dunia terus berjalan. Jadi seseorang tersebut harus memiliki pikiran yang baik dalam menjalani kehidupannya.

Makna Mitos:

Di Korea saat seseorang beranggapan bahwa dirinya yang paling bisa, dan yang paling memiliki kepercayaan yang lebih tinggi daripada orang lain. Mulai dari memiliki segalanya dalam hidupnya, seperti harta, pekerjaan, cinta dan lain sebagainya. Sebagian orang akan menganggap remeh orang lain, seperti orang yang derajatnya di bawahnya, atau secara ekonomi lebih rendah dari orang tersebut serta orang yang memiliki paras yang kurang cantik/tampan. Dan juga Sebagian orang yang diremehkan mereka selalu berusaha bertahan, serta terus melakukan segala sesuatu agar dirinya tidak dapat diremehkan lagi. Memiliki pikiran yang baik sangat bagus untuk kebahagiaan serta kesehatan seseorang, dengan selalu berfikir positif semua hal yang dilakukan semua terasa akan lebih baik.

Tabel 7. Bait VII

Denotasi	
Penanda	Petanda
<i>Are you looking for fun?</i> (Apakah kamu <u>mencari</u> kesenangan?)	Seseorang bertanya berulang-ulang kepada orang lain apakah kamu <u>mencari</u> berarti berusaha mendapatkan kesenangan?, dan kesenangan lagi
<i>Jaemireul tto channi?</i> (Mencari kesenangan lagi?)	Orang lain tersebut melakukan pendekatan dengan menggunakan bantuan, dan <u>perhitungan</u> yang maknanya perbuatan yang sudah berakhir, disini diumpamakan seperti kamu telah menemukan harta karun di atas lautan, bergerak dan melakukan transaksi. Dalam artian saat seseorang telah menemukan kesenangan dia bergerak, melakukan sesuatu untuk mendapatkannya kesepakatan seperti melakukan <u>transaksi</u> maknanya persetujuan
<i>Houiro dagawa</i> (Pedekatan dengan bantuan)	
<i>Imi gyesan kkeunna</i> (<u>Perhitungan</u> sudah berakhir)	
<i>gonghaesangui bomulseoneul bogirado han deut, Mak deuridae</i> (seperti kamu telah menemukan kapal harta karun di atas lautan, bergerak)	
<i>sijakae transaction</i> (mulai <u>transaksinya</u>)	

Makna Konotasi:

Pada bait ini, seseorang bertanya kepada orang lain apakah kamu mencari kesenangan?, mencari kesenangan lagi? Bait ini menjelaskan seseorang yang mengulang pertanyaan yang sama sebanyak 2 kali menjelaskan bahwa orang lain tersebut telah melakukan usaha berkali-kali untuk mendapatkan keinginannya.

Orang lain tersebut dalam mencapai keinginannya melakukan pendekatan dengan bantuan, dan perhitungan sudah berakhir. Dalam melakukan sesuatu pasti ada batas waktu untuk segala usaha yang dilakukan agar dapat diakhiri. Di baris kelima dan keenam adalah perumpamaan dari baris di atasnya yaitu baris ketiga dan keempat. Di baris tersebut diumpamakan seperti menemukan kapal harta karun di atas lautan, bergerak, dan mulai transaksinya. Menjelaskan saat seseorang telah menemukan kesenangan dia akan bergerak, dan melakukan sesuatu untuk mendapatkannya seperti melakukan transaksi.

Makna Mitos:

Saat seseorang telah menemukan apa yang dia sukai atau apa yang dia inginkan. Pasti akan melakukan segala sesuatu untuk meraih mimpi tersebut. Namun meskipun sudah melakukan banyak hal belum tentu seseorang tersebut bisa mencapainya. Kadang harus bangkit kembali dari keterpurukan atau harus merelakan untuk meraih yang lain yang menurutnya mampu dan dapat diraih. Sama halnya dalam percintaan, jika sudah mulai menyukai orang, pasti seseorang akan melakukan usaha untuk membuat dia yang disukai juga menyukainya. Namun hal tersebut tidaklah mudah untuk membuat seseorang mencintai kita. meskipun harus melalui banyak hal, pasti akan dilakukan. Tapi jika sudah melakukan segala upaya dan ternyata tidak sesuai yang diharapkan. Seseorang akan merelakan dan memilih untuk melupakannya.

Dalam mencapai apa yang diinginkan seseorang mencoba melakukan banyak hal, mulai dari meminta bantuan dan melakukan segalanya untuk mendapatkannya, di bait ini diumpamakan seperti menemukan kapal harta karun di atas lautan, bergerak, dan mulai bertransaksi.

Tabel 8. Bait VIII

Denotasi	
Penanda	Petanda
<i>Bridge</i> (Menjembatani)	Menjembatani, selama ini seseorang selalu bersamanya (dia laki-laki), bahkan dengan godaan main-main dari orang lain itu tidak dapat mempengaruhi seseorang tersebut. Dalam artian Meskipun orang lain menggoda prianya dengan godaan-godaan sesaat itu tidak akan mampu mempengaruhi seseorang tersebut. Bertukar emosi yang disebut cinta semua itu berlebihan ayy. Dalam artian berdebat masalah percintaan itu berlebihan. Dan seseorang ingin menghentikan apa yang dilakukan orang lain tersebut. Untuk kembali ke dunianya dan janganlah menipu diri sendiri lagi dengan melakukan semua usaha yang nantinya akan sia-sia.
<i>Geuwa hamkkehaetdeon su maneun naldeul</i> (Selama ini aku bersamanya, bahkan dengan godaan main-mainmu)	
<i>Ne jangnan gateun yuhoge heundeulliji ana</i> (Aku tidak akan terpengaruh)	
<i>Sarangiran gamjeongeul georaehaneun haneungeon too much (Ayy)</i> (Bertukar emosi yang kita sebut cinta itu berlebihan, Ayy)	
<i>Ije geuman kkeojyeo</i> (Hentikan sekarang juga)	
<i>Doraga ne segye</i> (Kembalilah ke duniamu)	
<i>Dasineun chakgageun malgo</i> (Jangan menipu diri sendiri lagi)	

Makna Konotasi:

Pada bait ini, menjembatani artinya seseorang ingin menyelesaikan semua yang telah terjadi. Dalam bait ini menjelaskan selama ini seseorang tersebut selalu bersamanya (dia laki-laki), bahkan dengan godaan main-main orang lain, seseorang tersebut tidak terpengaruh dengan hal itu. Berdebat tentang cinta itu sudah berlebihan.

Pada baris kelima, keenam dan ketujuh, adalah keinginan seseorang untuk mengakhiri perdebatan tentang cinta. Seseorang tersebut berkata kepada orang lain tersebut untuk berhenti sekarang juga, kembalilah ke duniamu dan jangan membohongi diri sendiri lagi, dengan melakukan segala usaha yang nantinya akan sia-sia

Makna Mitos:

Saat seseorang memperdebatkan tentang hubungan percintaan. Seseorang yang merasa tidak nyaman karena ada orang lain yang mencoba mendapatkan kekasihnya. Namun seseorang tersebut tidak terpengaruh dengan apa yang dilakukan orang lain tersebut. Orang lain tersebut melakukan banyak usaha agar mendapatkan apa yang diinginkan yaitu dapat membuat orang yang disukainya dapat membalas perasaan orang lain tersebut. Namun semua yang dilakukan selama ini sudah cukup berlebihan karena mengganggu hubungan orang untuk mencapai apa yang diinginkan. Dan seseorang tersebut merasa hubungannya diganggu menginginkan agar perdebatan ini dapat diakhiri.

Di Korea ketika seseorang menyukai sesuatu, menginginkan sesuatu atau memiliki mimpi yang ingin dicapai. Pasti akan melakukan segala cara untuk meraihnya. Meskipun nantinya tidak akan berjalan sesuai dengan harapan, namun dengan mencoba, dan melakukan dengan maksimal, agar nantinya tidak akan ada penyesalan karena sudah berusaha dan melakukannya

dengan semaksimal mungkin. Meskipun tidak dapat meraih mimpi tersebut setidaknya sudah mencoba dan berusaha dengan maksimal.

Tabel 9. Bait IX

Denotasi	
Penanda	Petanda
<i>Namjadeul da ttokgata</i> (Semua pria itu sama)	Seseorang beranggapan bahwa semua pria itu sama, saat seseorang itu muncul semua orang melihatnya, dan dimana-mana ada <u>flash</u> atau cahaya kamera, untuk mengambil gambar dan berpose.
<i>Naega tteumyeon siseonjip jung</i> (Semua mata tertuju kepadaku saat aku muncul)	Seseorang berkata imajinasi adalah kebebasan orang lain, sebelum orang lain tersebut melakukan sesuatu, lebih baik bangun karena semakin orang lain tersebut pergi jauh dia akan merasakan luka yang sangat dalam. apabila usaha yang dilakukannya tidak sesuai dengan harapan.
<i>Yeogijeogi flash deonjyeo</i> (Dimana-mana ada <u>flash</u>)	
<i>Jjigeora, jjigeora, jjigeora, pose</i> (Ambil gambar, ambil gambar, ambil gambar, berpose)	
<i>sangsangeun neoui freedom</i> (Imajinasi adalah kebebasanmu)	
<i>Gajigajihagi jeone sokbuteo build up</i> (Sebelum kamu melakukan sesuatu, bangun)	
<i>Deo nagamyeon neon jom dachyeo</i> (Semakin jauh kamu pergi, kamu akan terluka)	

Makna Konotasi:

Pada bait ini, seseorang menganggap bahwa semua pria itu sama, Ketika seseorang tersebut muncul semua mata melihatnya, dan cahaya kamera ada dimana-mana, untuk mengambil gambar dan berpose. Artinya jika seseorang tersebut muncul banyak pria yang melihat, mengambil gambarnya dan melakukan pose untuk mendapatkan hasil gambar yang baik.

Pada baris kelima, keenam, dan ketujuh, seseorang ingin menyadarkan orang lain dengan berkata imajinasi adalah kebebasan orang lain tersebut. Sebelum orang lain tersebut melakukan sesuatu lebih baik bangun terlebih dahulu. Sebab semakin jauh orang lain tersebut melangkah, akan

semakin terluka juga nantinya. Artinya sebelum melakukan sesuatu dan sebelum semakin jauh, lebih baik sadar karena nantinya akan terluka jika usaha yang dilakukan tidak sesuai dengan imajinasinya.

Makna Mitos:

Saat seseorang merasa dirinya dikenal atau dirinya populer, dia beranggapan bahwa semua pria sama saja. Karena ketika seseorang tersebut muncul semua pria melihatnya, dan mengambil gambarnya. Hal ini yang membuat seseorang tersebut memiliki kepercayaan yang tinggi serta harga diri yang tinggi.

Dalam hal ini meskipun seseorang mencoba menggonggonya atau ingin merebut apa yang dia miliki. Dengan melakukan segala sesuatu. Meskipun imajinasi adalah sebuah kebebasan. Lebih baik sadar, karena hal tersebut tidak mudah untuk didapat. Namun jika terus melakukannya akan semakin jauh dan nantinya juga akan semakin terluka, karena hal yang dilakukan tidak sesuai dengan harapan.

Tabel 10. Bait X

Denotasi	
Penanda	Petanda
<i>Girls, bring it on</i> (Gadis-gadis, bawalah) <i>Step back, step back, step back, silly girl</i> (Mundur, mundur, mundur, gadis <u>konyol</u>) <i>The only girl who live in a dream</i> (Satu-satunya gadis yang hidup dalam mimpi) <i>Step back, step back, step back, silly girl</i> (Mundur, mundur, mundur, gadis konyol) <i>Nae apeseo jom bikyeo jwo, yeah</i> (Tolong menyingkir dari jalanku, ya)	Seseorang menyuruh gadis-gadis, untuk bawalah, mundur-mundur gadis <u>konyol</u> yang maknanya tidak sopan. Dalam artian seseorang ingin membawa gadis konyol untuk mundur dan mundur. Satu-satunya gadis yang hidup dalam mimpi, mundur-mundur gadis konyol. Dalam artian seseorang menganggap orang lain yang hidup dalam mimpi, yaitu orang yang memiliki harapan dan melakukan banyak hal untuk mendapatkan apa yang diharapkannya itu adalah gadis konyol. Dan seseorang menyuruh secara berulang kali untuk mundur-mundur dan menyingkir dari jalan seorang tersebut.

Makna Konotasi:

Pada bait ini, seseorang menyuruh gadis-gadis untuk membawa orang lain yang konyol itu untuk mundur-mundur dari apa yang dilakukannya. Satu-satunya gadis yang hidup dalam mimpi adalah gadis yang konyol. Artinya seseorang berusaha untuk menghentikan orang lain yang tidak sopan tersebut dengan mengatakan secara berulang kali untuk mundur dan tolong menyingkir dari jalan seseorang tersebut.

Makna Mitos:

Disaat seseorang hidup dalam mimpi adalah orang yang konyol, karena mimpi adalah harapan yang harus membutuhkan usaha untuk meraihnya. Seseorang yang hidup dalam harapan yang tidak pasti, namun selalu berusaha agar dapat mencapainya. Namun jika usaha yang dilakukan tidak mendapatkan hasil yang sesuai harapan. Mimpi itu akan menjadi harapan saja dan usaha yang dilakukan akan sia-sia.

Dalam hal ini seseorang merasa bahwa mimpi orang lain atau hal yang diinginkan orang lain mengganggu seseorang tersebut. Karena usaha dan upaya yang dilakukan orang lain tersebut adalah mengganggu hubungannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada lirik lagu *Step Back* karya GOT The Beat dapat ditarik kesimpulan bahwa lirik lagu tersebut memiliki makna seseorang yang ingin menjaga hubungannya dengan kekasihnya, dari orang lain yang ingin merebut kekasihnya, dan ingin mengganggu hubungannya untuk mundur, berhenti dan pergi dari apa yang dilakukannya.

DAFTAR PUSTAKA

- CNN Indonesia, t. (2021). *CNN Indonesia*. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20211123141152-284-724976/mengenal-misogini-perilaku-benci-berlebihan-terhadap-wanita> (diakses 13 Februari 2022)
- Indozone.id, A. t. (2022). *Indozone*. Retrieved from <https://www.indozone.id/music/5jsYzOA/kontroversi-lirik-step-back-dari-got-the-beat-yang-dianggap-misogini> (diakses 13 Februari 2022)
- Lasimone, A. (2022). *billboard*. Retrieved from <https://www.billboard.com/music/music-news/got-the-beat-step-back-girls-on-top-smtown-concert-1235015233/> (diakses 14 Februari 2022)
- Musik, Katalog. (2022). *Kumparan.com*. Retrieved from <https://kumparan.com/katalog-musik/lirik-lagu-step-back-girls-on-top-dan-terjemahannya-1xEhxwc4z3> (diakses 18 Juni 2022)
- Tuleconghoa. (2022, Januari 11). *KBIZoom*. Retrieved from <https://kbizoom.com/knet-keeps-criticizing-sm-music-but-then-gradually-falls-in-love/> (diakses 17 Juni 2022)
- Wahjuwibowo, I. S. (2018). *Semiotika Komunikasi - aplikasi praktis bagi penelitian dan skripsi komunikasi. Edisi 3*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- YeonJeong, K. (2021). *K-pop kembali cetak rekor dengan 7,5 milyar Tweet*. Retrieved from [blog.twitter.com: https://blog.twitter.com/in_id/topics/insights/2021/kpop-kembali-cetak-rekor-dengan-7-5-milyar-tweet](https://blog.twitter.com/in_id/topics/insights/2021/kpop-kembali-cetak-rekor-dengan-7-5-milyar-tweet) (diakses 8 Februari 2022)